

**RESPON AMERIKA SERIKAT DALAM MENGHADAPI ANCAMAN
TIONGKOK DI WILAYAH INDO-PASIFIK PADA MASA
PEMERINTAHAN DONALD TRUMP**

SKRIPSI

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Politik
pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas*



Oleh :

Alif Efilleo Nanda

1610853004

Pembimbing I : Zulkifli Harza, S.IP, M.Soc. Sc, Ph.D

Pembimbing II : Bima Jon Nanda, S.IP, MA

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

2021

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat respon Amerika Serikat terhadap ancaman Tiongkok di wilayah Indo-Pasifik Pada masa pemerintahan Donald Trump, di mana Amerika Serikat (AS) memandang Tiongkok sebagai sumber ancaman dengan adanya kebangkitan dari pengaruh Tiongkok secara ekonomi dan militer di Indo-Pasifik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif analitis dalam melihat strategi AS tersebut. Penelitian ini menggunakan konsep *Adverse Threat Transition Strategy* dari Thomas J. Wright, yang mengemukakan mengenai logika strategi negara *great power* dalam menghadapi ancaman atas perubahan struktur dalam sistem. Dalam penelitian ini menemukan bahwa AS menggunakan beberapa logika strategi tersebut dalam menghadapi ancaman Tiongkok di wilayah Indo-Pasifik yaitu dengan meningkatkan kapabilitas militernya. AS juga melakukan kerja sama dengan Taiwan dan Filipina dalam bidang pertahanan dengan memberikan bantuan pertahanan kepada negara tersebut, dan juga AS terlibat dalam kerja sama multilateral yang terdiri dari empat negara yaitunya Jepang, AS, India dan Australia yang disebut dengan QUAD.

Kata Kunci: Amerika Serikat, Indo-Pasifik, Keamanan, Tiongkok



ABSTRACT

This study aims to examine the United States' response to China's threats in the Indo-Pacific region During the Donald Trump administration, where the United States (US) viewed China as a source of threat with the rise of China's economic and military influence in the Indo-Pacific. This study uses a qualitative approach and the type of research used is descriptive analytical in looking at the US strategy. This study uses the concept of Adverse Threat Transition Strategy from Thomas J. Wright, which suggests the logic of the country's strategy great power in dealing with the threat of structural changes in the system. In this study, it was found that the US used some of these strategic logics in dealing with China's threats in the Indo-Pacific region, namely by increasing its military capabilities. The US also cooperates with Taiwan and the Philippines in the defense sector by providing defense assistance to these countries, and the US is also involved in multilateral cooperation consisting of four countries, namely Japan, the United States, India and Australia called QUAD.

Keywords: *United States, Indo-Pacific, China, Security*

